

**Valuasi Ekonomi Wisata Bahari dengan *Travel Cost Method*
di Pantai Mallenreng, Kabupaten Sinjai**

SKRIPSI

HIJRATUL ASWAD

L041 20 1019



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

**Valuasi Ekonomi Wisata Bahari dengan *Travel Cost Method*
di Pantai Mallenreng, Kabupaten Sinjai**

HIJRATUL ASWAD

L041 20 1019

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu
Kelautan dan Perikanan



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Valuasi Ekonomi Wisata Bahari Dengan *Travel Cost Method* Di Pantai
Mallenreng, Kabupaten Sinjai
Nama Mahasiswa : Hijratul Aswad
Nomor Pokok : L041 20 1019
Program Studi : Agrobisnis Perikanan

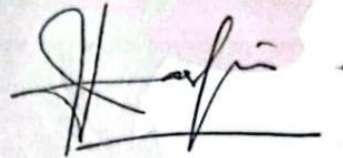
Skripsi telah diperiksa dan disetujui oleh:

Pembimbing Utama,



Dr. Sri Suro Adhawati, S.E., M.Si
NIP. 196404171991031002

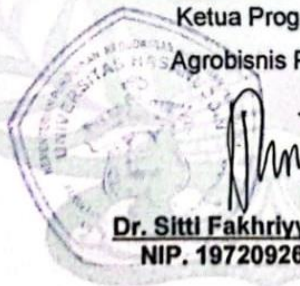
Pembimbing Anggota,



M. Chasyim Hasani, S.Pi., Msi.
NIP.197104121999031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Agrobisnis Perikanan,



Dr. Sitti Fakhriyyah, S. PI M. SI
NIP. 197209262006042001

Tanggal Lulus : 3 Juni 2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hijratul Aswad
NIM : L041 20 1019
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: "Valuasi Ekonomi Wisata Bahari Dengan *Travel Cost Method* Di Pantai Mallenreng, Kabupaten Sinjai" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, tahun 2007).

Makassar, 3 Juni 2024



Hijratul Aswad.

L041 20 1019

PERNYATAAN AUTORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hijratul Aswad

NIM : L041 20 1019

Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi/Tesis/Disertasi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.


Makassar, 3 Juni 2024

Mengetahui,



Dr. Sitti Fakhriyyah, S. Pi M. Si
NIP. 197209262006042001

Penulis



Hijratul Aswad
L041 20 1019

ABSTRAK

Hijratul Aswad, L041 20 1019. “Valuasi Ekonomi Wisata Bahari Dengan *Travel Cost Method* di Pantai Mallenreng, Kabupaten Sinjai ”. Dibimbing oleh **Sri Suro Adhawati** Sebagai Pembimbing Utama dan **M. Chasyim Hasani** Sebagai Pembimbing Anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor seperti biaya, kelengkapan fasilitas wisata, daya tarik objek wisata, aksesibilitas, jarak tempuh, dan tingkat kebersihan turut mempengaruhi frekuensi kunjungan wisata di Pantai Mallenreng. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat surplus konsumen yang ada di wisata Pantai Mallenreng serta untuk mengetahui nilai ekonomi yang dapat diestimasi pada objek wisata Pantai Mallenreng dengan menggunakan metode biaya perjalanan (*travel cost methods*). Penelitian ini dilaksanakan di Wisata Pantai Mallenreng, Desa Panaikang, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, pada bulan Januari 2024 sampai Februari 2024, dengan menggunakan metode penelitian survei. Metode sampling yang diterapkan adalah *sampel linear time function* dengan jumlah sampel sebanyak 43 orang. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik sosial ekonomi pengunjung Wisata Pantai Mallenreng didominasi oleh kelompok usia 22–25 tahun, sebagian besar perempuan, mayoritas pelajar/mahasiswa, tingkat pendidikan terakhir Perguruan tinggi, status sudah menikah, dengan penghasilan berkisar 0–750.000, jarak tempuh 0–40 km, belum memiliki tanggungan, datang dalam rombongan 1–3 orang, menggunakan sepeda motor sebagai kendaraan utama, mengeluarkan biaya perjalanan sebesar 20.000–70.000, berkunjung sebanyak lebih dari 4 kali, dan melakukan aktivitas jalan-jalan. Sebagian besar pengunjung mengetahui Wisata Pantai Mallenreng dari rekomendasi sosial media. Fasilitas yang perlu ditambahkan meliputi toilet umum, tempat ganti baju, dan tempat sampah. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap intensitas kunjungan, sementara secara parsial, hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan, yaitu daya tarik wisata dan kelengkapan fasilitas. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai ekonomi Wisata Pantai Mallenreng berdasarkan metode biaya perjalanan mencapai Rp715.494.120,- per tahun.

Kata Kunci : Wisata Pantai Mallenreng, Biaya Perjalanan, Nilai Ekonomi, Surplus Konsumen

ABSTRACT

Hijratul Aswad, L041 20 1019. "Economic Valuation of Coastal Tourism Using the Travel Cost Method at Mallenreng Beach, Sinjai Regency". Supervised by **Sri Suro Adhawati** as the Main Supervisor and **M. Chasyim Hasani** as the Associate Supervisor.

This research aims to determine whether factors such as cost, completeness of tourism facilities, attractiveness of tourist attractions, accessibility, distance, and cleanliness levels also influence the frequency of tourist visits to Mallenreng Beach. Additionally, this study also aims to determine the level of consumer surplus present at Mallenreng Beach tourism as well as to determine the economic value that can be estimated at Mallenreng Beach tourism objects using the travel cost method. This research was conducted at Mallenreng Beach Tourism, Panaikang Village, East Sinjai District, Sinjai Regency, from January 2024 to February 2024, using survey research methods. The sampling method applied was a linear time function sample with a total sample size of 43 people. Data collection techniques involved observation, interviews, and literature review. The results of the study indicate that the socio-economic characteristics of Mallenreng Beach tourists are dominated by the age group of 22-25 years, mostly female, the majority are students, the highest education level is higher education, married status, with income ranging from 0-750,000, travel distance 0-40 km, have no dependents, come in groups of 1-3 people, use motorcycles as the main mode of transportation, incur travel costs ranging from 20,000-70,000, visit more than 4 times, and engage in leisure activities. Most visitors learn about Mallenreng Beach Tourism from social media recommendations. Facilities that need to be added include public toilets, changing rooms, and garbage bins. The analysis results indicate that all independent variables together have a significant effect on visit intensity, while partially, only two variables have a significant effect, namely the attractiveness of tourism and completeness of facilities. Based on the calculation results, the economic value of Mallenreng Beach Tourism based on the travel cost method reaches Rp715,494,120 per year.

Keywords: Mallenreng Beach Tourism, Travel Cost, Economic Value, Consumer Surplus

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang merupakan pemilik segala kesempurnaan, memiliki pengetahuan dan kekuatan yang tak terbatas. Penulis bersyukur atas pemberian-Nya berupa kekuatan, kesabaran, ketenangan, dan karunia yang telah melimpah selama proses penyelesaian skripsi ini. Doa dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, yang merupakan pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang, membawa manfaat hingga kita dapat merasakan nikmatnya hidup dalam zaman ini.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai Valuasi Ekonomi Wisata Bahari Dengan *Travel Cost Method* di Pantai Mallenreng, Kabupaten Sinjai yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Melalui kesempatan yang baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih khusus kepada ibu tercinta, **Maryati**, yang telah sabar mendengarkan semua keluhan penulis. Ibu juga memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian, dan doa tanpa henti untuk penulis. Terima kasih karena telah menjadi sumber kebahagiaan dan dukungan yang tak tergantikan. Selain itu, penulis juga ingin menghormati ayahanda **Muindar**, yang telah menjadi sosok inspiratif dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Ibu **Dr. Sri Suro Adhawati, S.E., M.Si** yang telah menjadi pembimbing utama ketua, serta kepada Bapak **M. Chasyim Hasani, S.Pi., M.Si** yang merupakan pembimbing anggota. Kedua pembimbing yang telah dengan penuh dedikasi menyumbangkan waktu dan tenaga mereka dalam membimbing serta memberikan petunjuk berharga sejak tahap awal persiapan penelitian hingga penyelesaian penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Safruddin, S. Pi., MP., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

2. **Ibu Prof. Dr. Ir. Siti Aslamyah, MP.** selaku Wakil Dekan Bidang I Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
3. **Bapak Dr. Fahrul, S. Pi., M. Si.** selaku Ketua Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S. Pi., M. Si.** selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
5. **Ibu Dr. Sri Suro Adhawati, S.E., M.Si** dan **Bapak M. Chasyim Hasani, S.Pi., M.Si.** selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama penulis menulis skripsi.
6. **Bapak Dr. Hamzah, S. Pi., M. Si.** Dan **Bapak Dr. Amiluddin, S.Pi., M.Si** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru serta masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
7. **Dosen dan Staf Dosen** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin
8. **Seluruh Staf Administrasi** Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

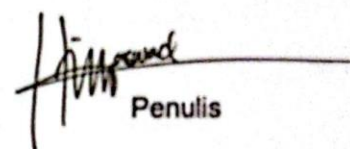
Ucapan terimakasih dan limpahan rasa bangga melalui skripsi ini penulis sampaikan kepada mereka yang telah berperan serta dalam proses penelitian, penulisan hingga penyelesaian skripsi ini

1. Adik dan Kakak saya , **Fatmainnah, Rahmataullah, Darwan Saputra, Febry Anita.** Terimakasih sudah memberikan perhatian serta sponsor selama penulis melaksanakan kuliah.
2. Nenek saya. **Hasmah** yang tak henti-hentinya memberikan wejangan selama ini.
3. **Teman KKN Gel. 109 Tanah Lemo** dan **masyarakat Tanah Lemo** yang juga turut kebersamai selama ini.
4. **Sahabat Saya Kerang Waring** yang turut kebersamai selama pengerjaan skripsi dan mendoakan.
5. **Teman-teman E20ULIS** (Agrobisnis Perikanan Angkatan 2020) yang selalu ada disaat susah dan selalu menjadi tempat berkumpul yang nyaman.
6. **Sahabat** penulis **Aldiansyah,** dan **Muh Raidil Riadi** yang juga menjadi tempat saling bertukar cerita, saling support, dan saling berbagi kesenangan satu sama lain.
7. Untuk diri saya sendiri terima kasih sudah mampu bertahan hingga saat ini, terima kasih sudah mau berjuang hingga akhir penulisan skripsi ini, dan terimah kasih atas mental yang masih tetap bisa di paksa untuk waras.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis meminta maaf apabila ada yang tidak berkenan dan senantiasa berharap untuk menerima kritik serta saran yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan nilai positif bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 3 Jun 2024


Penulis

BIODATA PENULIS



Penulis dilahirkan di Panaikang, Kabupaten Sinjai, pada tanggal 27 Juli 2001, sebagai anak sulung dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muindar dan Ibu Maryati. Pendidikan dimulai dari TK Rayatul Himayah Panaikang pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2006. Penulis melanjutkan ke SDN 31 Panaikang dan lulus pada tahun 2014. Kemudian, penulis melanjutkan ke SMPN 6 Panaikang pada tahun 2014 dan berhasil lulus pada tahun 2017. Pendidikan seterusnya dilanjutkan ke SMAN 10 Sinjai pada tahun 2017, dan penulis meraih kelulusan pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin, mengambil Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan. Penulis terlibat dalam organisasi fakultas seperti Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Perikanan menjabat sebagai anggota Divisi Pengembangan Sumber Daya. Keluarga Mahasiswa Perikanan (KEMAPI), menjabat sebagai Staff Departemen Hubungan Luar (2022) dan Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan (HIMASEI) Sebagai Koordinator Divisi Pengembangan Sumberdaya Mahasiswa(2023). Penulis memperoleh pendanaan P2MW 2023. Sebagai bagian dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Pengembangan Produk Lokal Gelombang 109 di Lingkungan Tanah Lemo, Kecamatan Bontobahari, Kabupaten Bulukumba pada tahun 2022.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Wisata Bahari	5
B. Valuasi Ekonomi.....	6
C. Surplus Konsumen	7
D. <i>Willingness To Pay</i> (WTP).....	7
E. Travel Cost Method (TCM)	8
F. Fungsi Permintaan	9
G. Peneliti Terdahulu	10
H. Kerangka Berpikir.....	12
III. METODELOGI PENELITIAN	14
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	14
B. Jenis Penelitian	14
C. Jenis dan Sumber Data	15
D. Teknik Pengumpulan Data	15
E. Teknik Pengambilan Sampel	15
F. Analisis Data	16
G. Definisi Operasional	18
IV. HASIL PENELITIAN	22
A. Keadaan Geografis.....	22
B. Keadaan Demografi.....	22
C. Fasilitas Objek Wisata Pantai Mallenreng.....	26
D. Potensi dan Aktivitas Wisata.....	26
E. Karakteristik Sosial Ekonomi dan Penilaian Pengunjung Terhadap Objek Wisata Bahari Pantai Mallenreng	27
F. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Objek Wisata Pantai Mallenreng	38
G. Perhitungan Nilai Ekonomi Objek Wisata Pantai Mallenreng	40

H. Rekomendasi untuk Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata Pantai Mallenreng	50
V. PEMBAHASAN	42
A. Karakteristik Responden	42
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Objek Wisata Pantai Mallenreng	44
C. Nilai Ekonomi Objek Wisata Pantai Mallenreng.....	47
VI. PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Panaikang menurut jenis kelamin.	23
Tabel 2. keadaan Penduduk Desa Panaikang Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	23
Tabel 3. kelompok penduduk Desa Panaikang menurut usia.	24
Tabel 4. Kelompok penduduk Desa Panaikang menurut mata pencaharian.....	25
Tabel 5. Jenis dan jumlah sarana dan prasarana di Desa Panaikang	25
Tabel 6. Fasilitas yang tersedia di objek wisata Pantai Mallenreng.	26
Tabel 7. Karakteristik Pengunjung Pantai Mallenreng Berdasarkan Umur.	28
Tabel 8. Karakteristik Pengunjung Pantai Mallenreng Berdasarkan Kelompok Jenis Kelamin.....	28
Tabel 9. karakteristik pengunjung Pantai Mallenreng berdasarkan kelompok pekerjaan.	29
Tabel 10. Karakteristik pengunjung Pantai Mallenreng berdasarkan kelompok Pendidikan Terakhir.....	29
Tabel 11. Karakteristik Pengunjung Pantai Mallenreng Berdasarkan Status Pernikahan. ...	30
Tabel 12. Karakteristik Pengunjung Pantai Mallenreng Berdasarkan Penghasilan Per Bulan.....	30
Tabel 13. Karakteristik Pengunjung Pantai Mallenreng Berdasarkan Jarak Tempuh.....	31
Tabel 14. Karakteristik Pengunjung Pantai Mallenreng Berdasarkan Jumlah Tanggungan .	31
Tabel 15. Persepsi Pengunjung Tentang Daya Tarik Objek Wisata.	32
Tabel 16. Kelompok Pengunjung Pantai Mallenreng Berdasarkan Jumlah Rombongan	33
Tabel 17. Kelompok Pengunjung Pantai Mallenreng Berdasarkan Transportasi Yang Digunakan.....	33
Tabel 18. Kelompok Pengunjung Pantai Mallenreng Berdasarkan Jumlah Biaya Perjalanan.....	34
Tabel 19. Kelompok Pengunjung Pantai Mallenreng Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	34
Tabel 20. Kelompok Pengunjung Pantai Berdasarkan Sumber Informasi Mengenai Pantai Mallenreng	35
Tabel 21. Persepsi Pengunjung Mengenai Aksesibilitas Pantai Mallenreng.....	36
Tabel 22. Persepsi Pengunjung Mengenai Kebersihan di Pantai Mallenreng.....	36
Tabel 23. Aktivitas Pengunjung	37
Tabel 24. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38
Tabel 25. Uji Simultan (Uji F)	39
Tabel 27. Uji Parsial (Uji t)	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik <i>Willingnes to Pay</i> dan <i>Benefits</i>	7
Gambar 2. Skema Kerangka Berpikir	12
Gambar 3. Peta Lokasi	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Kelompok Umur.....	53
Lampiran 2. Karakteristik Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Kelompok Pekerjaan dan Status Pernikahan.....	54
Lampiran 3. Karakteristik Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Kelompok Pendidikan.....	56
Lampiran 4. Karakteristik Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Penghasilan Perbulan yang Diterima.....	57
Lampiran 5. Karakteristik Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Jarak Tempuh.....	59
Lampiran 6. Persepsi Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Daya Tarik Objek Wisata	60
Lampiran 7. Persepsi Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Keamanan Tempat Wisata.....	62
Lampiran 8. Persepsi Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Penyediaan Fasilitas Tempat Wisata.....	63
Lampiran 9. Persepsi Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Pelayanan Petugas	63
Lampiran 10. Persepsi Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Penyediaan Informasi di Tempat Wisata.....	65
Lampiran 11. Persepsi Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Kemudahan Mencapai Lokasi Wisata	66
Lampiran 12. Persepsi Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Kebersihan Tempat Wisata.....	67
Lampiran 13. Persepsi Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengunjung.....	68
Lampiran 14. Persepsi Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Keinginan Berkunjung Kembali.....	69
Lampiran 15. Kelompok Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Frekuensi Berkunjung.....	70
Lampiran 16. Kelompok Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Teman Berkunjung.....	71
Lampiran 17. Kelompok Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Transportasi yang Digunakan.....	72
Lampiran 18. Kelompok Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Sumber Informasi.....	73
Lampiran 19. Kelompok Pengunjung Wisata Pantai Mallenreng Berdasarkan Aktivitas yang Dilakukan	74
Lampiran 20. Biaya Pengunjung	75
Lampiran 21. Tabulasi Data	77
Lampiran 22. Hasil Logaritma	79
Lampiran 23. Hasil Regresi.....	80
Lampiran 24. Perhitungan Surplus Konsumen Fungsi Permintaan	81
Lampiran 25. Peta Lokasi	82
Lampiran 26. Dokumentasi	83

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar didunia memiliki dua pertiga dari wilayahnya berupa lautan Indonesia yaitu 6,32 juta kilometer persegi, 17.504 pulau-pulau, dan merupakan salah satu negara yang memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia setelah Kanada yaitu 99.093. Di samping itu secara geografis Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Benua Australia dan dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik yang merupakan kawasan paling dinamis dalam percaturan, baik secara ekonomis maupun politik. Letak geografis yang strategis tersebut menjadikan Indonesia memiliki keunggulan serta sekaligus serta ketergantungan yang tinggi terhadap kelautan (Mardalis dan Wijaya 2019).

Sektor pariwisata mempunyai nilai penting dan kontribusi dengan dimensi yang luas, baik secara ekonomi, sosial politik, budaya, kewilayahan dan lingkungan. Secara ekonomi, memberikan kontribusi nyata dalam perolehan devisa negara, pendapatan asli daerah dan juga penyerapan tenaga kerja pada usaha-usaha kepariwisataan. Pengembangan sektor pariwisata secara langsung dapat meningkatkan pendapatan masyarakat terutama masyarakat lokal pada masing-masing destinasi wisata. Secara sosial politik, pengembangan pariwisata bahari bagi perjalanan wisata nusantara, dapat menumbuhkan dan memperkuat rasa cinta tanah air, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Secara kewilayahan, kepariwisataan Indonesia memiliki karakter multisektor dan lintas regional secara konkret akan mendorong pembangunan infrastruktur dan fasilitas kepariwisataan dan ekonomi kreatif yang akan menggerakkan arus investasi dan pengembangan wilayah (Abdillah 2016).

Pengelolaan kegiatan pariwisata sangat diperlukan dalam rangka menahan wisatawan untuk tinggal lebih lama di daerah tujuan wisata dan bagaimana wisatawan membelanjakan uang sebanyak-banyaknya selama melakukan wisata. Makin lama wisatawan yang berada disuatu tempat wisata akan meningkatkan pengeluaran mereka, sehingga akan membangkitkan perusahaan jasa transportasi, hiburan, akomodasi, dan jasa lainnya. Pengembangan kepariwisataan berkaitan erat dengan pelestarian budaya bangsa, dengan memanfaatkan seluruh potensi keindahan dan kekayaan alam yang ada (Tinta 2021).

Tujuan pariwisata dapat tercapai dengan efektif jika pembangunan dilakukan dengan perencanaan yang baik dan terintegrasi dengan pengembangan daerah secara keseluruhan. Pengukuran kualitas dan keunggulan daerah tujuan wisata perlu dilakukan untuk mengetahui daya saing yang dimiliki oleh masing-masing daerah tujuan wisata sehingga bisa disusun suatu perencanaan untuk pengembangannya (Abdillah 2016).

Posisi Sulawesi Selatan yang terletak pada jalur utama wisata nasional khususnya Bali, Jakarta, dan Batam, seyogyanya dapat dioptimalkan melalui dukungan produk wisata yang berkualitas. Sulawesi Selatan memiliki objek wisata yang beragam, baik wisata alam seperti rona alam yang bergunung-gunung dan garis pantai yang Panjang, wisata Bahari, agrowisata, maupun wisata budaya, seperti latar belakang Sejarah dan beraneka ragam tradisi, seni, dan budaya setempat yang unik dan menarik Seperti di Tanah Toraja, Bulukumba, Selayar, dan lain lain (Padmasani 2014).

Kabupaten Sinjai memiliki Panjang garis pantai $\pm 41,06$ km terdiri dari $\pm 23,7$ km wilayah daratan dan $\pm 17,36$ km wilayah kepulauan. Jumlah penduduk pesisir sebanyak 85.167 jiwa (BPS Kabupaten Sinjai, 2016). Kondisi ini tentunya memberikan peluang bagi berbagai usaha pemanfaatan termasuk didalamnya pengembangan dan peningkatan sektor kepariwisataan. Daerah ini telah berupaya mengembangkan kegiatan kepariwisataan, terutama wisata bahari, namun kegiatan tersebut belum memberikan manfaat yang optimal bagi Masyarakat (Tang dan Asmidar 2019).

Secara kewilayahan, kabupaten Sinjai terletak antar $5^{\circ}2'56''$ sampai $5^{\circ}21'16''$ Lintang Selatan dan antara $119^{\circ}56'30''$ sampai $120^{\circ}25'33''$ Bujur Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Bone, di sebelah Timur dengan Teluk Bone, di sebelah selatan dengan Kabupaten Bulukumba dan di sebelah Barat dengan Kabupaten Gowa (BPS 2022)

Salah satu Kabupaten di Sulawesi Selatan, yakni Kabupaten Sinjai yang berjarak sekitar 192 km^2 lewat tengah (Kabupaten Maros) dan kurang lebih 223 km^2 dari kota Makassar lewat jalur pantai selatan. Kabupaten Sinjai memiliki potensi wisata yang sangat beragam mulai dari wisata bahari, situs sejarah, serta keindahan alam lainnya. Luas Kabupaten Sinjai yaitu $819,96 \text{ km}^2$ meliputi 9 Kecamatan dengan jumlah Desa/Kelurahan sebanyak 80 buah dan didiami penduduk kurang lebih 259.478 jiwa (BPS 2021).

Pantai mallenreng memiliki panorama alam yang sangat indah, sehingga banyak wisatawan yang datang berkunjung baik dari dalam maupun dari luar kabupaten sinjai. Daya pikat Pantai ini tidak hanya pada suasananya yang asri dan pepohonan yang rindang, tetapi juga beberapa tempat camp di sepanjang Pantai dan keindahan sunrise di pagi hari yang memanjakan mata.

Objek wisata pantai yang menjadi salah satu tempat populer di Kecamatan Sinjai, seperti Pantai Mallenreng yang terletak di Desa Panaikang, Kecamatan Sinjai Timur, Kota Sinjai. Pantai Mallenreng dulunya hanyalah sebuah rawa. Kemudian pada tahun 2016, Kepala Desa Panaikang bersama masyarakat Desa Panaikang mengadakan pertemuan untuk membahas cara mengelola Pantai agar memiliki nilai ekonomi yang

tinggi untuk komunitas lokal khususnya dengan bekerjasama dengan Bumdes Barugae dalam pengelolaan pariwisata (Kaharuddin 2022)

Pengelolaan objek wisata Pantai Mallenreng menyediakan beberapa fasilitas pendukung berbagai aktivitas wisata antara lain, Mushollah, Penginapan, penyewaan gazebo, penyewaan ban, penyewaan kamar mandi, banyaknya penjual makanan, tempat parker kendaraan dan tidak menutup kemungkinan aktivitas ekonomi ini akan terus berkembang pesat seiring dengan berkembangnya wisata Bahari di Pantai Mallenreng.

Selain dampak positif yang di timbulkan, aktivitas ekowisata yang berlangsung tidak luput dari dampak negatif, seiring berjalannya waktu aktivitas ekowisata dapat menurunkan bahkan menghilangkan sumber daya alam yang ada di daerah tersebut sehingga menurunkan daya Tarik ekowisata yang ada, hal ini dapat menurunkan aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh Masyarakat di sekitar wilayah Pantai Mallenreng.

Pantai Mallenreng merupakan salah satu barang publik sehingga Pantai memiliki sifat "*non exclusion*" dan "*nonrivalry in cuncumption*" artinya siapa saja boleh menggunakan lautan dan pesisir serta tidak harus melakukan pembayaran penggunaan seseorang atas lautan dan pesisir tidak mengurangi volume yang tersedia bagi orang lain (*nonrivalry consumption*). Dalam memberikan penilaian lingkungan (valuasi) Pantai Mallenreng akan digunakan Teknik non-market valuation yang merupakan Teknik yang di dasarkan pada konsep *willingness to pay* (WTP) untuk mengukur manfaat dengan memberikan penilaian ekonomis terhadap barang-barang lingkungan yang juga memiliki sifat-sifat khas.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul "**Valuasi Ekonomi Wisata Bahari dengan *Travel Cost Method* di Pantai Mallenreng, Kabupaten Sinjai**". Metode ini digunakan untuk mengevaluasi nilai ekonomi dari kawasan wisata Pantai Mallenreng berdasarkan penilaian yang diberikan oleh individu atau masyarakat terhadap manfaat yang tak ternilai (dalam bentuk rupiah) dari biaya yang mereka keluarkan ketika berkunjung ke Pantai Mallenreng sebagai biaya perawatan untuk manfaat yang hilang karena adanya kunjungan wisata. Biaya tersebut meliputi biaya transportasi, pengeluaran untuk makanan, minuman, akomodasi, tiket masuk, dan lain sebagainya. Selain itu, penelitian ini juga akan mencari faktor-faktor yang memengaruhi frekuensi kunjungan wisata di Pantai Mallenreng, sehingga dapat memberikan masukan untuk meningkatkan pengelolaan wisata dan mendorong pengunjung untuk kembali mengunjungi tempat wisata tersebut.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan wisata di Pantai Mallenreng?
2. Berapa nilai ekonomi dari Pantai mallenreng berdasarkan analisis biaya perjalanan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi frekuensi kunjungan wisata di Pantai mallenreng
2. Mengetahui nilai ekonomi dari Pantai Mallenreng berdasarkan analisis biaya perjalanan (*travel cost*).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu untuk :

1. Untuk kepentingan penulis dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai kepariwisataan melalui pengolahan data dan kunjungan langsung ke tempat yang dijadikan objek dalam penelitian
2. Untuk kepentingan akademis diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi studi-studi selanjutnya dalam pengembangan ilmu wisata bahari
3. Untuk kepentingan pemerintah daerah penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan oleh pemerintah daerah agar dapat lebih meningkatkan potensi pariwisata yang ada di kabupaten sinjai.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Wisata Bahari

Wisata Bahari adalah seluruh kegiatan yang bersifat rekreasi yang aktifitasnya dilakukan pada media kelautan atau bahari dan meliputi daerah pantai, pulau-pulau sekitarnya, serta kawasan lautan dalam pengertian pada permukaannya; dalamnya, ataupun pada dasarnya termasuk didalamnya taman laut.

Untuk mewujudkan system pariwisata yang diinginkan, maka diperlukan beberapa komponen pariwisata. Namun ada beberapa komponen wisata yang selalu ada dan merupakan komponen dasar dari wisata. Hal itu dapat dikelompokkan sebagai berikut: (Meidiyanti 2019)

- a. Atraksi dan kegiatan-kegiatan wisata. Kegiatan-kegiatan wisata yang dimaksud berupa semua hal yang berhubungan dengan lingkungan alami, kebudayaan, keunikan suatu daerah dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah obyek wisata.
- b. Akomodasi. Akomodasi yang dimaksud adalah berbagai macam hotel dan berbagai jenis fasilitas lain yang berhubungan dengan pelayanan untuk para wisatawan yang berniat untuk bermalam selama perjalanan wisata yang mereka lakukan.
- c. Fasilitas dan pelayanan wisata. Fasilitas dan pelayanan wisata yang dimaksud adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam perencanaan kawasan wisata.
- d. Fasilitas dan pelayanan transportasi. Meliputi transportasi akses dari dan menuju kawasan wisata, transportasi internal yang menghubungkan atraksi utama kawasan wisata dan kawasan pembangunan, termasuk semua jenis fasilitas dan pelayanan yang berhubungan dengan transportasi darat, air, dan udara.
- e. Infrastruktur lain. Infrastruktur yang dimaksud adalah penyediaan air bersih, listrik, drainase, saluran air kotor, telekomunikasi (seperti telepon, telegram, telex, faksimili, dan radio).

Pengembangan pariwisata di suatu objek daerah tujuan wisata harus di dasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Langkah pertama dimulai dari inialisasi dan komitmen kuat dari pemerintah untuk mengarahkan program-program pengembangan pariwisata ke pelibatan Masyarakat lokal, baik sebagai penyedia jasa maupun sebagai pengguna jasa itu sendiri. Tanpa adanya keikutsertaan dan partisipasi

Masyarakat, Pembangunan pariwisata hanya akan melahirkan produk-produk wisata yang kurang berarti bagi Masyarakat dan tidak sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.

B. Valuasi Ekonomi

Penilaian ekonomi adalah kegiatan ekonomi yang memberikan nilai kuantitatif terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sumber daya alam dan lingkungan hidup, berdasarkan nilai pasar dan non-pasar. Evaluasi keekonomian destinasi wisata Pantai Tanjung Pasir sangat penting dilakukan karena Pantai Tanjung Pasir merupakan salah satu destinasi wisata pantai yang potensial dan memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk menikmati di destinasi wisata. Evaluasi keekonomian destinasi wisata ini dapat menggunakan sebagai dokumen reflektif untuk memberikan informasi yang berguna, terutama bagi manajer atau pengambil keputusan dalam memperkirakan efisiensi ekonomi dari berbagai penggunaan sumber daya dan lingkungan yang berbeda yang dapat dicapai. Valuasi ekonomi juga menjadi salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan pengelolaan dan pengembangan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara bijaksana, yang merupakan sumber pendapatan potensial bagi masyarakat lokal (Amalia Yunia Rahmawati 2020).

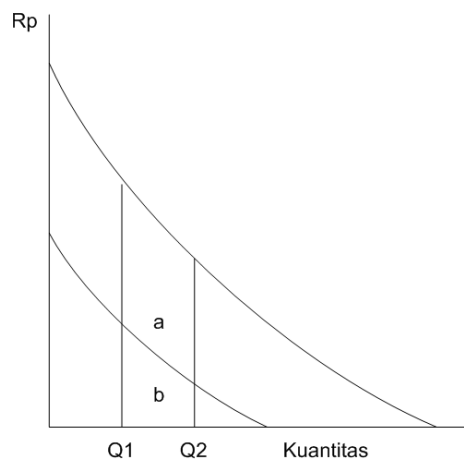
Valuasi ekonomi merupakan upaya untuk memberikan nilai kuantitatif terhadap barang dan jasa yang dihasilkan oleh sumber daya alam dan lingkungan, baik atas dasar nilai pasar (market value) maupun nilai non-pasar (non market value). Valuasi ekonomi sumberdaya merupakan suatu alat ekonomi (economic tool) yang menggunakan teknik penilaian tertentu untuk mengestimasi nilai uang dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh sumberdaya alam dan lingkungan. Pemahaman tentang konsep valuasi ekonomi memungkinkan para pengambil kebijakan dapat menentukan penggunaan sumberdaya alam dan lingkungan yang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan aplikasi valuasi ekonomi menunjukkan hubungan antara konservasi SDA dengan pembangunan ekonomi. Oleh karena itu, valuasi ekonomi dapat dijadikan alat yang penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan dan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan. Valuasi ekonomi diperlukan dalam memutuskan pilihan kebijakan pembangunan yang berhubungan dengan sumberdaya alam dan lingkungan. Oleh karena itu, kuantifikasi manfaat (benefit) dan kerugian (cost) harus dilakukan agar proses pengambilan keputusan dapat berjalan dengan memperhatikan aspek keadilan (fairness). Tujuan valuasi ekonomi pada dasarnya adalah membantu pengambil keputusan untuk menduga efisiensi ekonomi (economic efficiency) dari berbagai pemanfaatan yang mungkin dilakukan (Fitri, 2017).

C. Surplus Konsumen

Surplus konsumen adalah kelebihan nilai yang diterima oleh individu dari mengonsumsi suatu barang dibandingkan harga yang dibayarkan. Hal ini mencerminkan beberapa yang bersedia dibayar oleh masyarakat secara sukarela demi mendapatkan hak untuk mengonsumsi suatu barang pada harga tertentu. Surplus konsumen timbul karena konsumen menerima lebih dari yang dibayarkan dan bonus ini berakar pada hukum utilitas marginal yang semakin menurun. Penyebab timbulnya surplus konsumen adalah karena konsumen membayar untuk tiap unit berdasarkan nilai unit terakhir. Surplus konsumen mencerminkan manfaat yang diperoleh karena dapat membeli semua unit barang pada tingkat harga rendah yang sama. Secara sederhana, surplus konsumen dapat diukur sebagai bidang yang terletak di antara kurva permintaan dan garis harga (Khoirudin and Khasanah 2018).

D. *Willingness To Pay (WTP)*

Perubahan ekonomi dalam lingkungan bergantung pada preferensi individu terhadap perubahan lingkungannya. Nilai ekonomi adalah nilai maksimum yang mampu dimiliki seseorang untuk membeli suatu barang tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Nilai ini diformalkan dalam konsep WTP. Hubungan antara WTP dan manfaat dapat dinyatakan dalam persamaan berikut: dua unit tanah untuk suatu objek tertentu, dengan manfaat berupa luas area antar unit. Total manfaatnya adalah luas area antar unit.



Gambar 1. Grafik *Willingnes to Pay* dan *Benefits*

Ada tiga cara untuk memperkirakan WTP:

1. menentukan keputusan individu untuk membeli suatu barang tertentu;
2. menentukan keputusan individu untuk membayar biaya pembelian barang tersebut;
3. memberikan kesediaan individu untuk membayar biaya barang tersebut untuk menghindari kerusakan atau kehilangan di kemudian hari.

Dalam analisis WTP, Haab dan McConnell mengemukakan bahwa WTP harus mempunyai tiga syarat: (Khoirudin dan Khasanah 2018).

- a) WTP tidak mempunyai biaya negative
- b) Biaya WTP tidak dapat dikurangi
- c) terdapat konsistensi antara kemungkinan suatu tindakan dan kemungkinan hasilnya.

E. Travel Cost Method (TCM)

Biaya perjalanan adalah metode dalam menganalisis nilai/manfaat ekonomi suatu produk ataupun jasa. Pada metode TCM, nilai ekonomi diestimasi dengan menghitung biaya perjalanan dan waktu yang harus dikorbankan oleh pengunjung dalam sekali kunjungan. Biaya perjalanan dapat menggunakan tiga pendekatan, yaitu sebagai berikut (Abidin, Huda, and Rosanti 2022) :

- a. *Zona travel cost*
- b. *Individual travel cost*
- c. *Random Utility*

Travel cost method adalah suatu Teknik yang di gunakan dalam penilaian non-pasar untuk memperkirakan nilai rekreasi. Hal ini juga mempertimbangkan faktor-faktor seperti waktu yang dihabiskan untuk perjalanan, variabel sosial ekonomi, waktu luang, pendidikan, dan biaya transportasi.

Waktu yang dihabiskan untuk melakukan perjalanan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti waktu yang dihabiskan dalam perjalanan, biaya perjalanan, lama perjalanan, biaya pendidikan, dan faktor sosial ekonomi lainnya. Waktu yang dihabiskan untuk melakukan perjalanan dapat mempengaruhi intensitas perjalanan wisatawan, sedangkan waktu yang dihabiskan untuk melakukan perjalanan dapat dipengaruhi secara positif oleh intensitas perjalanan wisatawan.

Biaya perjalanan merupakan faktor penting bagi wisatawan, karena mereka tidak mempunyai biaya tetap sebelum memulai perjalanan. Jika waktu dan biaya perjalanan bisa dikurangi, maka biaya perjalanan bisa berkurang. Wisatawan yang memiliki biaya tetap akan memiliki biaya perjalanan yang lebih rendah dan dapat mengambil keputusan yang lebih tepat mengenai rencana perjalanannya.

Travel Cost Method dilakukan dengan menggunakan informasi tentang jumlah uang ataupun biaya yang dikeluarkan dan waktu yang digunakan untuk mencapai tempat

rekreasi untuk mengestimasi besarnya benefit dari upaya perubahan kualitas lingkungan dari tempat rekreasi tersebut. Selain biaya yang dikeluarkan oleh wisatawan untuk berkunjung ke suatu obyek wisata yaitu lamanya waktu yang dibutuhkan untuk dapat menempuh dari tempat tinggal menuju obyek wisata. Jika waktu untuk menempuh semakin banyak maka tingkat kunjungan semakin rendah dan begitupun sebaliknya.

Selain waktu, ada juga beberapa variabel sosial ekonomi yang secara tidak langsung mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung diantaranya, jenis kelamin, umur, pendidikan, dan pendapatan. Umur secara tidak langsung dapat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung kesuatu objek wisata, karena umur berkaitan dengan waktu luang dan aktivitas serta kemampuan untuk melakukan kunjungan wisata. Variabel pendapatan juga menjadi faktor penting. Pendapatan yang diterima seseorang akan digunakan untuk membiayai seluruh pengeluaran selama melakukan kunjungan wisata, sehingga pendapatan akan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Begitu pula tingkat pendidikan juga dapat mempengaruhi pemahaman seseorang terhadap kebutuhan psikologis dan rasa ingin tahu tentang objek wisata serta motivasi untuk melakukan perjalanan wisata (Saptutyingsih dan Ningrum 2017).

F. Fungsi Permintaan

Permintaan adalah kemampuan yang dibeli seorang atau individu dalam berbagai tingkat harga selama periode tertentu. Pendidikan adalah jumlah barang atau jasa yang ingin dan mampu dibeli oleh seorang atau individu dalam berbagai tingkat harga. Para ekonom dalam kajiannya membagi dua kelompok permintaan konsumen sehubungan dengan perilaku konsumsinya.

Permintaan merupakan kemauan seorang konsumen dalam melakukan pembelian barang berdasarkan tingkat harga selama waktu tertentu, sedangkan fungsi permintaan yaitu persamaan yang berkaitan dengan jumlah barang diminta dengan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Permintaan pariwisata biasanya diukur melalui jumlah kunjungan wisata yang dilakukan oleh wisatawan. Berdasarkan teori permintaan yaitu persamaan dari aspek pendapatan dan harga barang terhadap harga barang lain dan dapat dikaitkan dengan permintaan wisata dengan pengeruh terbesar dari pendapatan pengunjung. Surplus konsumen menggambarkan keuntungan yang didapat oleh konsumen dalam melakukan pembelian seluruh barang yang diinginkan dengan tingkat harga yang lebih rendah (Abidin, Huda, and Rosanti 2022).

G. Peneliti Terdahulu

NO.	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Carda, 2019	“Valuasi Ekonom i Wisata Bahari Di Pantai Panrang Luhu, Kabupat en Buluku mba”	Metode yang digunakan yaitu biaya perjalanan (Travel cost Method) sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara sampel tidak acak atau nonrandom sampling/nonprobability sampling.	Berdasarkan hasil perhitungan maka diketahui surplus konsumen berdasarkan metode biaya perjalanan individu (Individual Travel Cost) adalah Rp. 283.128,- per individu per tahun atau sebesar Rp. 113.251,- per individu tiap 1 kali kunjungan, dan selanjutnya diperoleh nilai ekonomi objek wisata Pantai Panrang Luhu sebesar Rp. 3.318.260.160,-/tahun.
2.	Inayah, 2020	“Valuasi Ekonom i Wisata Bahari Di Pantai Pasir Putih Tonrang eng Kota Pare- pare	Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu Metode Biaya Perjalanan (Travel Cost Method).	Dari penelitian ini di dapatkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan intensitas kunjungan di pantai pasir putih Tonrangeng adalah biaya perjalanan dan jarak rumah ke lokasi wisata, sedangkan faktor-faktor yang tidak berpengaruh secara signifikan adalah fasilitas, daya tarik, aksesibilitas, dan tingkat kebersihan objek wisata pantai pasir putih Tonrangeng. Nilai ekonomi berdasarkan analisis biaya perjalanan yang didapatkan secara individu yaitu sebesar Rp. 574.476,- dan nilai untuk objek wisata

NO.	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				yaitu sebesar Rp5.974.559,4,-/tahun.
3.	Ramadhani, 2019	“Valuasi Ekonomi Wisata Bahari Di Pantai Lemo – Lemo, Kabupaten Bulukumba	Metode yang digunakan yaitu metode individual Travel Cost Method sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Quoted Accidental Sampling	Berdasarkan penelitian bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi dan penilaian pengunjung, mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dan seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap intensitas kunjungan, serta mengetahui nilai ekonomi dari objek wisata bahari Pantai Marinadengan menggunakan Individual Travel Cost Method. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2019 di Wisata Bahari Pantai Lemo-Lemo, Kabupaten Bulukumba, dengan jumlah sampel sebanyak 38 orang, sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Quoted Accidental Sampling.
4.	Lamuna, 2018	“Valuasi Ekonomi Wisata Bahari Di Pulau Liukang Loe, Kabupaten	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Travel Cost Method dan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah	Hasil dari penelitian ini yaitu faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat frekuensi kunjungan ke pulau Liukang Loe adalah biaya perjalanan, fasilitas wisata, seratnya aksesibilitas menuju ke lokasi wisata. Dan biaya perjalanan ke pulau

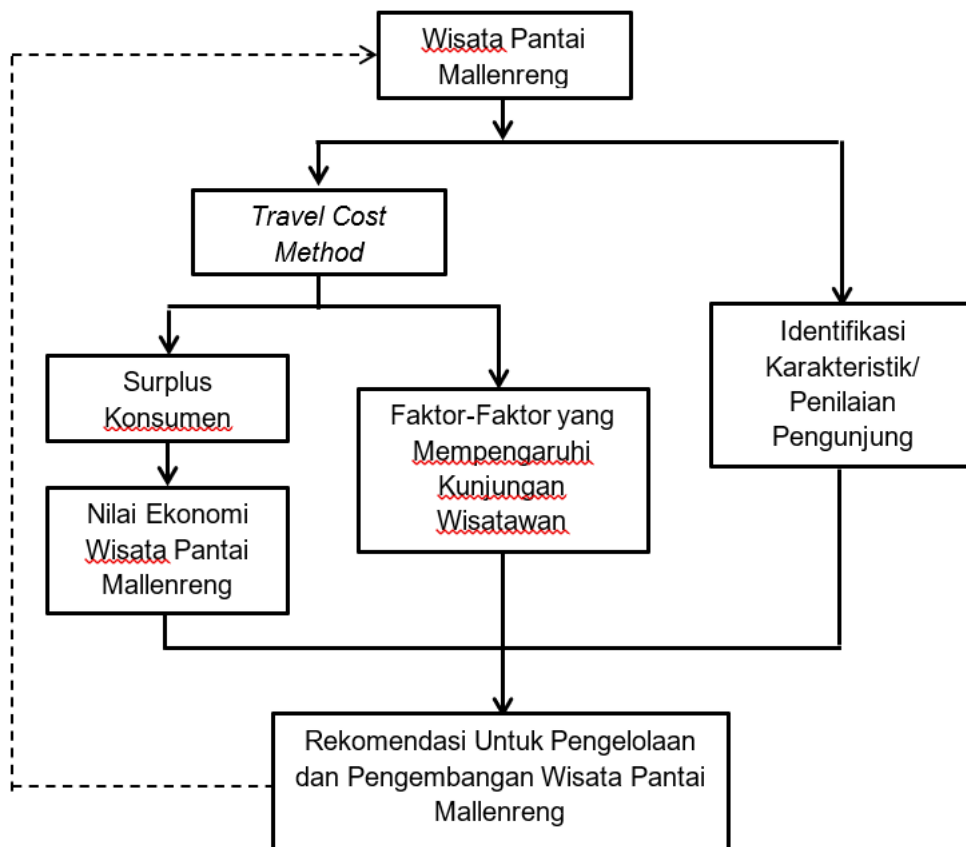
NO.	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Peneliti		
	Bulukumba	Quoted Accidental Sampling.	Liukang Loe yang di dapatkan yaitu untuk individu sebesar Rp. 159.574,- per tahun atau Rp. 39.632,7,- untuk sekali kunjungan. Sedangkan untuk nilai ekonomi dari pulau Liukang Loe sendiri yaitu sebesar Rp. 1.659.288.800,- pertahun.
5.	Tahir, 2019	Valuasi Ekonomi Wisata Pantai Lemo Kabupaten Luwu Timur”	Metode yang digunakan adalah Metode Biaya Perjalanan (Travel Cost)
			Dari penelitian ini yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas kunjungan pada objek wisata pantai Lemo dan mengetahui nilai ekonomi wisata pantai Lemo menggunakan analisis biaya perjalanan. Sehingga dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap intensitas kunjungan di pantai Lemo yaitu Jarak, daya tarik obyek wisata, lalu untuk nilai ekonomi obyek wisata pantai Lemo yang dihitung berdasarkan analisis biaya perjalanan adalah sebesar Rp. 630.341.640,- pertahun.

H. Kerangka Berpikir

Pantai mallendreng merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sinjai.pantai ini memiliki panorama alam yang sangat indah,sehingga banyak wisatawan yang datang berkunjung baik dari dalam maupun dari luar kabupaten sinjai.Dari wisata Bahari ini akan dilihat dari valuasi ekonominya, untuk itu perlu

diperhatikan dari segi wisatawan atau pengunjung baik itu karakteristiknya maupun identifikasi karakteristiknya. Untuk menentukannya maka menggunakan *travel cost method*.

Secara umum tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui biaya perjalanan yang di keluarkan sampai objek wisata Pantai Mallendreng. Selain biaya perjalanan, permintaan pengunjung dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti aksesibilitas menuju lokasi objek wisata, daya tarik objek wisata, tingkat kebersihan dan kelengkapan fasilitas wisata tersebut. Biaya perjalanan dan faktor- faktor tersebut kemudian di masukkan kedalam model regresi linear berganda. Setelah di dapatkan hasil dari linear berganda, maka selanjutnya mencari surplus konsumen perindividu per tahun, dengan mengetahui surplus konsumen dapat diketahui nilai ekonomi objek wisata Pantai Mallendreng. Adapun kerangka berpikir operasional adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Skema Kerangka Pemikiran Penelitian Valuasi Ekonomi Wisata Bahari Pantai Mallendreng, Kabupaten Sinjai